

**PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP) UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG (UNNES)
(STRUKTUR ATAS)**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM
STRATA 1**



Disusun oleh :

**Defi Ani Anggar
NPM. 21.1003.222.01.1425**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK (FISIP) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) (STRUKTUR ATAS)

LAPORAN KERJA PRAKTEK

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM STRATA 1

Disusun oleh :

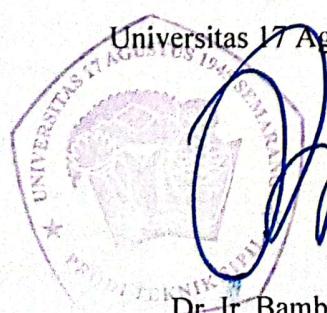
Defi Ani Anggar

211003222011425

Telah disahkan pada tanggal : 21 Januari 2025.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil



Dr. Ir. Bambang Widodo, MT

NIDN. 0629016302

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Kerja Praktek

Agustinus Sungsang N.P. ST.,MT.

NIDN. 0609089201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Tujuan	12
1.3 Lokasi Proyek.....	13
1.4 Jangka Waktu Penyelesaian.....	13
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	13
1.6 Sistematika Penyusunan Laporan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM PROYEK.....	16
2.1 Organisasi Proyek	16
2.2 Data Proyek	17
2.3 Data Teknis Proyek.....	17
2.4 Pengguna Jasa.....	18
2.5 Konsultan Perencana	19
2.6 Konsultan Pengawas	20
2.7 Kontraktor (Pelaksana).....	21
2.8 Hubungan Kerja Pengelola Proyek.....	22
2.9 Ruang Lingkup Pekerjaan.....	24
2.10 Manajemen Proyek.....	24
2.11 Perencanaan Proyek	25
2.11.1 Perencanaan Gedung	25
2.11.2 Kekuatan Kontruksi.....	27
2.11.3 Sistem Kerja Proyek	28
2.12 Manajemen Pelaksanaan Proyek	28
2.13 Pengendalian Proyek	29
2.14 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	30

2.14.1 Manajemen Risiko K3	31
2.14.2 Pengendalian Risiko K3.....	31
2.14.3 Penanganan Terhadap Risiko	32
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	34
3.1 Kolom	34
3.2 Balok.....	34
3.3 Pelat	34
3.4 Tangga.....	35
BAB IV ALAT DAN BAHAN.....	38
4.1 Spesifikasi Alat.....	38
4.2 Spesifikasi Bahan.....	44
BAB V PELAKSANAAN PEKERJAAN	49
5.1 Metode dan urutan Pelaksanaan Pekerjaan di Lapangan.....	49
5.2 Pekerjaan Struktur Kolom	50
5.2.1 Pekerjaan Penulangan Kolom	50
5.2.2 Pekerjaan Pemasangan Bekisting Kolom.....	51
5.2.3 Pekerjaan Pengecoran Kolom	52
5.2.4 Pekerjaan Pembongkaran Bekisting	53
5.3 Pekerjaan Struktur Balok.....	53
5.3.1 Pekerjaan Pemasangan Bekisting Balok	53
5.3.2 Pekerjaan Penulangan Balok.....	54
5.3.3 Pekerjaan Pelepasan Bekisting Balok.....	55
5.4 Pekerjaan Struktur Pelat Lantai.....	55
5.4.1 Pekerjaan Pemasangan Bekisting Pelat Lantai	56
5.4.2 Pekerjaan Penulangan Pelat Lantai.....	56
5.4.3 Pekerjaan Pengecoran Balok dan Pelat Lantai	58
5.4.4 Pekerjaan Pembongkaran Bekisting Pelat Lantai	59
5.5 Pekerjaan Struktur Tangga.....	59
5.5.1 Pekerjaan Bekisting Tangga.....	60
5.5.2 Pekerjaan Penulangan Tangga	61
5.5.3 Pekerjaan Pengecoran Tangga	62
5.5.4 Pelepasan Bekisting Tangga	63
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan.....	64

6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	67

BAB VI PENUTUP

Kerja praktik yang telah dilaksanakan penulis pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang, Gunungpati, Jawa Tengah dalam kurun waktu 90 hari tercatat mulai tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 01 Oktober 2024. Kerja Praktek tersebut telah memberikan banyak manfaat, pengalaman, serta pengetahuan untuk bekal di kemudian hari pada saat bekerja ataupun terjun langsung ke lapangan.

Berkat bimbingan dari pihak pengelola proyek, penulis dapat menyerap berbagai ilmu pengetahuan tentang konstruksi dan keadaan kerja di lapangan langsung khususnya menjadi paham mengenai metode pelaksanaan kerja dari suatu proyek konstruksi, serta ilmu-ilmu yang didapat baik dari mengamati langsung di lapangan maupun melalui tanya jawab dengan pekerja proyek semakin menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dari dunia proyek khususnya proyek pembangunan gedung.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kerja praktik di Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan konstruksi struktur atas pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional. Metode konvensional ini merupakan sistem pelaksanaan konstruksi yang tahap pengecoran betonnya dilakukan langsung di tempat oleh pekerja dengan menggunakan alat berat seperti *concrete bucket* dan *concrete pump*.
2. Tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang dilaksanakan untuk pekerjaan kolom dimulai dari pekerjaan penulangan, pekerjaan beton *decking* dan ikatan antar tulangan, pekerjaan *bekisting*, pekerjaan pengecoran, pekerjaan pembongkaran *bekisting*. Tahapan pelaksanaan konstruksi struktur atas pada pelat lantai dan

balok dimulai dari pekerjaan persiapan balok dan panel *bekisting*, pekerjaan *bekisting* bawah balok (bodeman), pekerjaan penulangan balok, pekerjaan panel *bekisting* samping balok, pekerjaan panel *bekisting* pelat lantai, pekerjaan penulangan pelat lantai, serta pekerjaan pengecoran. Pada pekerjaan struktur tangga dimulai dari pemasangan perancah, bekisting, pengulangan serta pengecoran.

3. Adanya keterlambatan yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang dikarenakan beberapa faktor, seperti keadaan cuaca yang tidak menentu sehingga menunda pekerjaan pengecoran dll.

6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang didapat selama kerja praktik di Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang Semarang penulis mencoba mengemukakan beberapa pendapat atau saran mengenai kegiatan proyek agar tercapai sasaran proyek :

1. Perencana harus lebih teliti agar menghindari resiko terjadinya *over budget* dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Sebelum pekerjaan pengecoran dimulai, perlu dilakukan pemeriksaan mengenai diameter tulangan, panjang tulangan, jarak antar tulangan dan jumlah tulangannya, serta pemeriksaan mengenai kedudukan maupun kerapatan bekisting, selain itu bekisting dan bidang yang akan dicor harus bersih dari sampah dan kotoran.
3. Keselamatan kerja adalah yang utama, karena masih ada beberapa pekerja yang tidak memperhatikannya.
4. Koordinasi antara owner, konsultan pengawas, konsultan perencana, dan kontraktor pelaksana harus terjaga, mengingat koordinasi merupakan media untuk menyelaraskan dan mewujudkan setiap rencana

Demikian laporan Kerja Praktek ini disusun, mohon maaf jika dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca, khusunya mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.